

## HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU DALAM MEMILIH KONTRASEPSI KB SUNTIK DI KELURAHAN KEKALIK JAYA WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAJUNG KARANG

Soviana Zamroni<sup>1</sup>, Bq.Nova Aprilia Azamti<sup>2</sup>, Sri Hardiani<sup>3</sup>, Kristiani Murti Kisid<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan(STIKES)Mataram

Email: soviana\_zamroni20@yahoo.com

### ABSTRAK

Sasaran pokok pengembangan KB di dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2015-2019 yaitu menurunkan angka kelahiran sehingga pemerintah menggalakkan penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), setelah dilakukan study pendahuluan oleh penulis di Polindes Kekalik Jaya dan Puskesmas Tanjung Karang bahwa masih banyak akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi suntik, pada tahun 2018 ada 100 akseptor KB suntik dan pada tahun 2019 ada 109 akseptor KB suntik, hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah akseptor KB suntik dalam setiap tahunnya. Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan ditemukan beberapa faktor penunjang pemilihan kontrasepsi suntik diantaranya adalah dukungan suami, berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih kontrasepsi KB suntik. Metode penelitian menggunakan deskriptif korelasional dengan instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah akseptor KB suntik, dengan sampel 85 akseptor KB suntik yang di peroleh menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih kontrasepsi KB suntik. Dibuktikan dengan hasil uji *Chi-square*. Nilai *p value* penelitian ini menunjukkan nilai *p value* <  $\alpha$  (0,05) yang berarti  $H_0$  di tolak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dukungan suami menjadi salah satu faktor pendukung dari minat ibu untuk menggunakan kontraepsi KB suntik di kelurahan Kekalik Jaya wilayah kerja Puskesmas Tanjung Karang.

**Kata Kunci :** Dukungan suami, minat ibu, KB suntik

### PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) keluarga berencana (KB) adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapat kelahiran yang memang diinginkan, mengatur *interval* diantara kehamilan dan mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan suami istri (WHO, 2017).

Sasaran pokok pembangunan KB di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019, adalah

menurunnya rata-rata laju pertumbuhan penduduk, menurunnya angka kelahiran total/total *fertility rate* (TFR), dan meningkatnya angka kesertaan ber-KB/*contraceptive prevalence rate* (CPR). Pencapaian sasaran tersebut diukur melalui peningkatan jumlah peserta KB aktif (PA) setiap tahunnya.

Di Indonesia pada tahun 2018 jumlah pasangan usia subur (PUS) sebanyak 48.536.690 jiwa. Peserta KB Baru sebesar 6.663.156 jiwa (13,73%) meliputi suntik sebanyak 3.433.666 jiwa (51,53%), pil KB

sebanyak 1.544.079 jiwa (23,17%), kondom sebanyak 318.625 jiwa (4,78%), implant sebanyak 757.926 jiwa (11,37%), IUD sebanyak 481.564 jiwa (7,23%), Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak 115.531 jiwa (1,73%), Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 11.765 jiwa (4,78%) (BKKBN, 2018).

Berdasarkan data dari BP2KB Kota Mataram tahun 2018 Jumlah PUS 72.960 Jiwa, sedangkan yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 56.275 orang (77,13%) dari keseluruhan metode KB. Dengan perincian sebagai berikut : KB Pil 829 jiwa (8,41%), KB Suntik 4.319 jiwa (43,83%), KB Implant 749 (18,02%), KB *Intra Uterine Device* (IUD) 2.592 jiwa (26,31%), KB Metode Operasi Wanita (MOW) 187 jiwa (1,90%), KB Metode Operasi Pria (MOP) 5 jiwa (0,05%), Kondom 281 jiwa (2,85%) (BPPKB Kota Mataram, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Tanjung Karang jumlah Pasangan usia subur (PUS) 7.813 jiwa, dari jumlah pasangan usia subur tersebut yang menjadi peserta KB aktif 5.840 jiwa, dengan rincian KB Pil 426 jiwa (7,31%), KB Suntik 2.582 jiwa (44,36%), KB Implant 780 jiwa (13,40%), KB IUD 1.670 jiwa (28,69%), Metode Operasi Wanita (MOW) 191 jiwa (3,28%), Metode Operasi Pria 1 jiwa (0,01%), Kondom 170 jiwa (2,92%) (Puskesmas Tanjung Karang, 2018).

Berdasarkan data perbulan November 2019 di Puskesmas Tanjung Karang jumlah Pasangan Usia Subur yang menggunakan alat kontrasepsi KB Suntik sebanyak 2.634 jiwa (42,962%), dari tahun 2018 sampai tahun 2019 penggunaan kontrasepsi KB Suntik meningkat 52 akseptor KB suntik. Sedangkan jumlah penggunaan akseptor KB suntik pada tahun 2018 di kelurahan Kekalik Jaya sebanyak 100 akseptor KB suntik dan pada tahun 2019 sebanyak 109 akseptor KB suntik (Register Polindes Kekalik Jaya, 2018-2019).

Study pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di Polindes Kekalik Jaya dan Puskesmas Tanjung Karang bahwa masih banyak akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi suntik, setelah dilakukan wawancara oleh beberapa suami bahwa sebagian suami tidak mengizinkan istrinya

menggunakan alat kontrasepsi selain KB Suntik, dan saat penggunaan KB ada sebagian akseptor KB suntik tidak diantarkan oleh suaminya ke pelayanan KB, apakah dukungan suami dapat mempengaruhi keputusan ibu untuk memilih kontrasepsi suntik.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih kontrasepsi KB suntik di Kelurahan Kekalik Jaya wilayah kerja Puskesmas Tanjung Karang*”

### **Metode penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif korelasional* yaitu mengkaji hubungan antara dua variabel yaitu *variabel independen* dan *variabel dependen*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Cross Sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/*observasi* data *variabel independen* dan *dependen* hanya satu kali pada satu saat. *Variabel independen* dan *dependen* dinilai secara *simultan* pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB suntik di kelurahan Kekalik Jaya wilayah kerja puskesmas Tanjung Karang sebanyak 109 akseptor KB Suntik. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu sebanyak 85 akseptor KB suntik, dengan menggunakan rumus perhitungan sampel menurut *Slovin*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan *Simple Random Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada anggota populasi, pengambilan dapat dilakukan secara *lotre*. (Hidayat, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan instrument lembar kuesioner dalam pengumpulan data masing-masing variabel. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Chi-Square*.

### **Hasil**

#### **A. DATA UMUM**

##### **1. Karakteristik Suami**

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Suami Di Kelurahan Kekalik Jaya.

NO	Karakteristik	Jumlah	Presentase
1	<u>Umur</u>		
	20-30 Tahun	11	12,9
	31-40 Tahun	52	61,2
	>40 Tahun	22	25,9
2	<u>Pendidikan</u>		
	SD	30	35,3
	SMP	16	18,8
	SMA	37	43,5
	Perguruan Tinggi	2	2,4
3	<u>Pekerjaan</u>		
	PNS	0	0
	Tidak Bekerja	2	2,4
	Pedagang	24	28,2
	Wiraswasta	59	69,4
Total		85	100

Berdasarkan tabel 1, dari 85 responden yang di teliti sebagian besar dari responden berumur 31-40 tahun yang berjumlah 52 responden (61,2 %), dan diketahui hampir dari setengah responden memiliki pendidikan terahir SMA yang berjumlah 37 responden (43,5 %), Serta sebagian besar dari responden mempunyai pekerjaan sebagai wiraswasta yang berjumlah 59 orang (69,4 %).

## 2. Karakteristik Ibu

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Di Kelurahan Kekalik Jaya.

NO	Karakteristik	Jumlah	Presentase
1	<u>Umur</u>		
	20-30 Tahun	27	31,8
	31-40 Tahun	46	54,1
	>40 Tahun	12	14,1
2	<u>Pendidikan</u>		
	SD	38	44,7
	SMP	23	27,1
	SMA	22	25,9
	Perguruan Tinggi	2	2,4
3	<u>Pekerjaan</u>		
	IRT	57	67,1
	PNS	2	2,4
	Pedagang	2	2,4
	Wiraswasta	24	28,2
4	<u>Jumlah Anak</u>		

	1-2 Anak	16	18,8
	3-4 Anak	67	78,8
	>5 Anak	2	2,4
Total		85	100

Berdasarkan tabel 2, dari 85 responden yang diteliti diketahui sebagian besar dari responden berumur antara 31 sampai 40 tahun yang berjumlah 46 responden (54,1 %), dan hampir dari setengah responden berpendidikan terahir SD yang besrjumlah 38 orang (44,7 %). Serta sebagian besar dari responden sebagai ibu rumah tangga yang berjumlah 57 responden (67,1 %), dan sebagian besar dari responden memili anak 3 sampai 4 anak yang berjumlah 67 responden (78,8 %).

## B. DATA KHUSUS

### 1. Dukungan Suami

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Reponden Berdasarkan Dukungan Suami Di Kelurahan Kekalik Jaya

Dukungan	Jumlah	Presentase
Negatif	37	43.5
Positif	48	56.5
Total	85	100.0

Dari 85 responden menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mendapatkan dukungan positif dari suami yang berjumlah 48 responden (56,5 %). Dan dari 85 responden hampir dari setengah responden tidak mendapatkan dukungan positif yang berjumlah 37 responden (43,5 %).

### 2. Minat Ibu

Tabel 4. Frekuensi Minat Ibu Di Kelurahan Kekalik Jaya.

Tingkat minat	Jumlah	Presentase
Minat sedang	37	43.5
Minat tinggi	48	56.5
Minat Rendah	0	0
Total	85	100.0

Dari 85 responden sebagian besar dari responden memiliki minat tinggi dalam memilih kontrasepsi KB suntik yang berjumlah 48 responden (56,5%). Dan dari 85 responden hampir dari setengah responden memiliki minat sedang dalam memilih kontrasepsi KB suntik yang berjumlah 37 responden (43,5 %).

Tabel 5. Tabulasi Silang Dukungan Suami Dengan Minat Ibu Dalam Memilih Kontrasepsi KB Suntik Di Kelurahan Kekalik Jaya.

Dukungan Suami	Kategori Minat Ibu				Total	
	Minat sedang	%	Minat tinggi	%	Jumlah	%
Dukungan Positif	5	5.9	43	50.5	48	56.4
Dukungan Negatif	32	37.6	5	5.9	37	43.5
Total	37	43.5	48	56.5	85	100.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa ibu yang mendapatkan dukungan suami positif dengan minat sedang sebanyak 5 responden (5,9%), minat tinggi sebanyak 43 responden (50,6%). Dan ibu yang mendapatkan dukungan suami negatif dengan minat ibu sedang sebanyak 32 responden (37,6%), minat tinggi sebanyak 5 responden (5,9%).

Tabel 6. Hasil uji *Chi-Square* Tabulasi Silang Dukungan Suami Dengan Minat Ibu Dalam Memilih Kontrasepsi KB Suntik Di Kelurahan Kekalik Jaya.

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	49.186 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	46.140	1	.000		
Likelihood Ratio	55.023	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
N of Valid Cases	85				

Hasil penelitian tersebut di perkuat oleh hasil melalui nilai uji *Chi-square*. Nilai *p value* penelitian ini menunjukkan nilai *p value* <  $\alpha$  (0,05) yang berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima sehingga ada hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih kontrasepsi KB suntik.

## PEMBAHASAN

### 1. Dukungan Suami Dalam Memilih Kontrasepsi KB Suntik Di Kelurahan Kekalik Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang.

Berdasarkan tabel 3 menjelaskan bahwa sebagian besar dari responden mendapatkan dukungan positif dari suami yang berjumlah 48 responden (56,5 %). Hal tersebut menunjuka bahwa dukungan suami adalah adanya keberadaan, kesediaan, kepedulian, menghargai dan memberikan kasih sayang, upaya yang diberikan suami baik dalam bentuk mental, fisik maupun sosial (Effendi dan makhfudli, 2011). Dukungan membuat keluarga mampu melaksanakan fungsinya, karena anggota keluarga seharusnya saling memberikan dukungan dan saling memperhatikan keadaan, kebutuhan dan kesehatan istri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa responden mendapatkan dukungan psikologis dari suami seperti suami ikut serta mendengarkan penjelasan tentang KB suntik dari petugas kesehatan, suami memberikan pujian kepada ibu jika ibu bersedia menggunakan kontrasepsi KB suntik, suami bersedia mengantarkan ke petugas kesehatan, suami mengingatkan ketika ibu lupa menggunakan alat kontrasepsi.

Dukungan suami bisa dipengaruhi oleh pendidikan, berdasarkan tabel 1, dari 85 responden yang diteliti diketahui hampir dari setengah responden memiliki pendidikan terahir SMA yang berjumlah 37 responden (43,5%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan responden yang berpendidikan tamat SMA dan bahkan sampai ke perguruan tinggi bisa berfikir yang lebih dewasa dan lebih matang dalam berfikir dibanding dengan pendidikan dasar. Penelitian ini sesuai dengan teori wawan (2011), semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah untuk menerima informasi, sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang

akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Selain dipengaruhi oleh pendidikan, dukungan suami juga dipengaruhi oleh umur, berdasarkan tabel 1, dari 85 responden yang diteliti sebagian besar dari responden berumur 31-40 tahun yang berjumlah 52 responden (61,2%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan semakin dewasa umur suami semakin tinggi memberikan dukungan terhadap pemakaian atau pemilihan kontrasepsi karena semakin matang usia semakin tinggi minat terhadap hal-hal baru, sehingga saat konsultasi suami mempunyai rasa peduli tentang alat kontrasepsi yang digunakan oleh istri. Menurut wawan (2011), semakin dewasa umur maka seseorang maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

## **2. Minat Ibu Dalam Memilih Kontrasepsi KB Suntik Di Kelurahan Kekalik Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang**

Berdasarkan tabel 4, dari 85 responden sebagian besar dari responden memiliki minat tinggi dalam memilih kontrasepsi KB suntik yang berjumlah 48 responden (56,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa minat adalah suatu keinginan, kesukaan dan kecenderungan kepada sesuatu menurut kamus besar bahasa Indonesia.

Minat ibu dalam memilih kontrasepsi KB suntik dapat dipengaruhi oleh umur, pekerjaan dan jumlah anak yang dimiliki sekarang. Berdasarkan tabel 2, dari 85 responden yang diteliti diketahui sebagian besar dari responden berumur antara 31 sampai 40 tahun yang berjumlah 46 responden (54,1%). Menurut penelitian usia 31 sampai 40 tahun menunjukkan bahwa responden berfikir matang tentang pentingnya metode kontrasepsi.

Selain dipengaruhi oleh umur seseorang, minat dalam memilih kontrasepsi KB suntik dapat dipengaruhi oleh pekerjaan seseorang. Berdasarkan tabel 2, dari 85 responden yang diteliti sebagian besar dari responden sebagai ibu rumah tangga yang berjumlah 57 responden (67,1%). Menurut penelitian minat dalam memilih kontrasepsi KB suntik dipengaruhi oleh ibu yang tidak bekerja, ibu yang tidak

bekerja mempunyai waktu luang untuk mencari informasi baik dari teman, internet dan petugas kesehatan tentang alat kontrasepsi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh susanto (2015), ibu rumah tangga lebih mempunyai banyak waktu untuk berdiskusi dengan suami serta kemungkinan besar untuk mendapatkan dukungan suami secara menyeluruh, sehingga untuk memilih alat kontrasepsi melibatkan suami. Minat seseorang juga dapat dipengaruhi oleh jumlah anak yang dimiliki saat ini, berdasarkan tabel 2, dari 85 responden yang diteliti diketahui sebagian besar dari responden memiliki anak 3 sampai 4 anak yang berjumlah 67 responden (78,8%).

## **3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Minat Ibu Dalam Memilih Kontrasepsi KB Suntik Di Kelurahan Kekalik Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang**

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa ibu yang mendapatkan dukungan suami negatif dengan minat ibu sedang sebanyak 32 responden (37,6%), minat tinggi sebanyak 5 orang (5,9%). Sedangkan ibu yang mendapatkan dukungan suami positif dengan minat sedang sebanyak 5 responden (5,9%), minat tinggi sebanyak 43 responden (50,6%). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil melalui nilai uji *Chi-square*. Nilai *p value* penelitian ini menunjukkan nilai *p value* <  $\alpha$  (0,05) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga ada hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih kontrasepsi KB suntik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa responden yang mendapatkan dukungan dari suami sebagian besar berminat untuk memilih kontrasepsi KB suntik. Hal ini menunjukkan bahwa masalah memilih kontrasepsi bukanlah tanggung jawab penuh seorang istri saja tetapi suami juga memiliki tanggung jawab.

## **KESIMPILAN**

Ada hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih kontrasepsi KB suntik di Kelurahan Kekalik Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang.



## DAFTAR PUSTAKA

- BAPPENAS.(2017). *Evaluasi Paruh Waktu RPJMN 2015-2019*. Jakarta:BAPPENAS
- BKKBN.(2018).*Informasi Kependudukan, KB dan Pengembangan Keluarga*. Jakarta:BKKBN
- BPPKB Kota Mataram.2017. *Kependudukan dan keluarga berencana*. Mataram: BPPKB
- Depkes RI Dinas Kesehatan Kota Mataram.(2018). *Profil Kesehatan Kota Mataram Tahun 2018*.Mataram
- Depkes RI Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).(2018).*Profil Kesehatan Provinsi NTB Tahun 2017*.Mataram
- Hidayat, A A.(2018).”*Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*”.Jakarta:Salemba Medika
- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Registe Polindes Kekalik Jaya.2018-2019. *Register KB*. Mataram: Polindes Kekalik Jaya
- Register Puskesmas Tanjung Karang.2018-2019. *Rekapitulasi KB*. Mataram: Puskesmas Tanjung Karang
- Wawan Setiawan. 2011. *Faktor Mempengaruhi Dukungan*. Jakarta: Nuha Medika.
- World Health Statistics. (2018). *Monitoring health for the SDG’s (Sustainable development goals)*. Geneva: World Health Organization. Diakses melalui <http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/272596/9789241565585-eng.pdf?ua=1>
- Zainal Effendi dan Makhfudli. 2011. *Hakikat Dukungan Keluarga*. Surakarta: Nuha Medika